

TUGAS AKHIR
LITERATURE RIVIEW

RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DI MASA PANDEMI *COVID-19*



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021

RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DI MASA PANDEMI *COVID-19*

TUGAS AKHIR LITERATURE RIVIEW

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Studi Sarjana Terapan Kebidanan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang



Disusun Oleh
DINA SILVIA PRAHASTUTI
202110007

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Silvia Prahastuti

NIM : 202110007

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Literature Review ini asli dengan Judul “Respon Emosional Ibu Hamil di Masa Pandemi *Covid-19*”

Adapun Tugas Akhir Literature Review ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademik.

Jombang, 01 September 2021

Yang Menyatakan



Dina Silvia Prahastuti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Silvia Prahastuti
NIM : 202110007
Jenjang : Sarjana Terapan
Program Studi : Kebidanan

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa bahwa tugas akhir saya yang berjudul :

“Respon Emosional Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19”

Merupakan tugas akhir yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap diproses sesuai dengan hokum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 01 September 2021

Yang Menyatakan



Dina Silvia Prahastuti
202110007

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DI MASA PANDEMI
COVID-19
Nama Mahasiswa : Dina Silvia Prahastuti
NIM : 202110007

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 01 SEPTEMBER 2021

Pembimbing Ketua



Dr. Harivono, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0718028101

Pembimbing Anggota



Devi Fitria Sandi, SST.,M.Kes
NIDN. 0727068504

Mengetahui,

Ketua STIKes
Insan Cendekia Medika Jombang



H. Hidayat Fauzi, SKM.,MM
NIDN. 0729107203

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan


Ruliati, SST.,M.Kes
NIDN. 0725027303

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Literature Review ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Dina Silvia Prahastuti
NIM : 202110007
Judul : RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DI MASA PANDEMI
COVID-19

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji
dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan pada Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan

Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Maharani Tri P., S.Kep.,Ns.,M.M ()
NIDN. 0721117901

Penguji I : Dr. Harivono, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()
NIDN. 0718028101

Penguji II : Devi Fitria Sandi., SST.,M.Kes ()
NIDN. 0727068504

Ditetapkan di : Jombang

Pada tanggal : 01 September 2021

RIWAYAT HIDUP

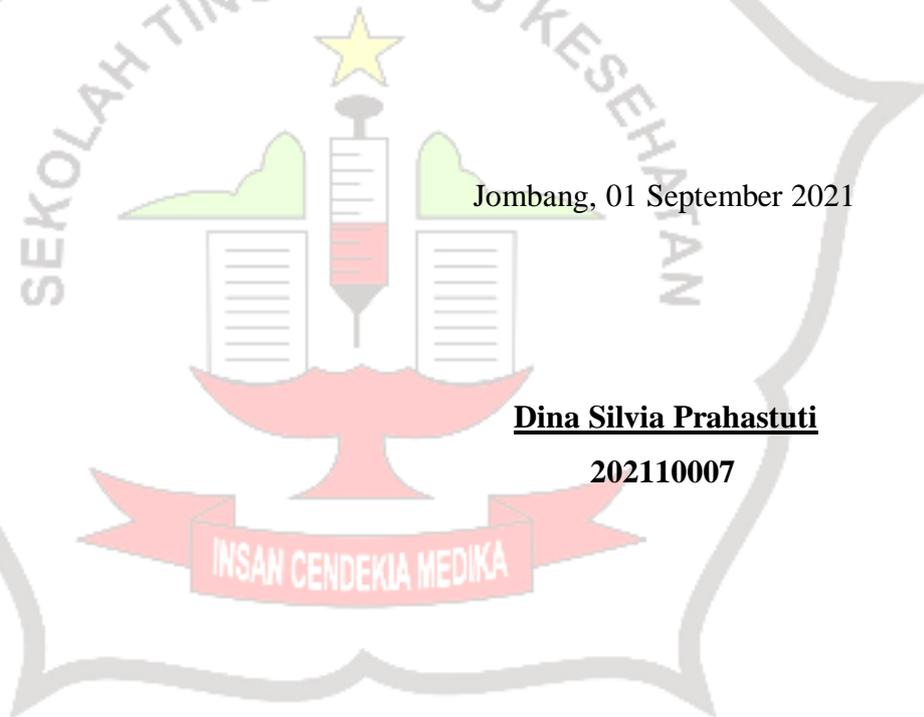
Peneliti dilahirkan di Jombang Jawa Timur pada tanggal 20 Juli 1999 putri dari Bapak Budi Susanto dan (Alm) Ibu Tinah, Peneliti merupakan putri pertama dari 2 bersaudara.

Pada tahun 2005 penulis lulus dari TK Kretarto Gongseng, pada tahun 2011 peneliti lulus dari SDN Gongseng 1, pada tahun 2014 peneliti lulus dari SMPN 1 Megaluh, Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMAN Plandaan, Pada Tahun 2020 peneliti lulus dari STIKES Insan Cendeki Medika Jombang Prodi D3 Kebidanan, Pada tahun 2020 peneliti terpilih masuk kuliah di STIKES Insan Cendekia Medika Jombang dan peneliti memilih program Sarjana Terapan Kebidanan dari lima program studi yang ada di STIKES ICME Jombang. Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 01 September 2021

Dina Silvia Prahastuti

202110007



PERSEMBAHAN

Tiada yang maha pengasih dan maha penyayang selain engkau Ya ALLAH, Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Mu, saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Teristimewa kedua orang tua saya yaitu Ayah Budi Susanto dan (Alm) Ibu Tinah sebagai motivator terbesar dalam hidupku, saya juga mencoba memberikan yang terbaik untuk beliau, betapa saya ingin melihat beliau bangga dengan saya, serta kasih sayang yang tak ternilai dan pengorbanan beliau kepada saya selama ini, dan saya ingin ibu saya yang ada di surga bisa bangga melihat perjuangan saya hingga selesai. Terimakasih atas dukungan moril maupun materil untuk saya selama ini.
2. Adik saya Inas Salma Nabillah yang juga sudah memberikan saya semangat dan selalu mendampingi saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, Terima kasih atas doa dan dukungannya.
3. Dosen-dosenku yang telah menjadi orang tua kedua saya, yang namanya tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi kepada saya, selalu peduli kepada saya dan selalu perhatian, Ucapan terima kasih saya berikan untuk ilmu yang tak ternilai harganya yang telah beliau berikan sangatlah berarti untuk saya.
4. Untuk teman-teman almamaterku dan teman-teman seperjuanganku di kost dan kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Mari kita lanjutkan perjuangan kita di luar sana. Jaga nama baik almamater dan buat harum nama kampus kita.

Almamaterku tercinta, terima kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi ini yang berjudul “Respon Emosional Ibu Hamil di Masa Pandemi *Covid-19*”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Dalam hal ini, penulisan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada : Bapak H. Imam Fatoni, S.KM., MM, selaku Ketua STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Literature Review ini. Ibu Rulliaty, SKM.,M.Kes, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Literature Review ini. Ibu Maharani Tri P, S.Kep.,Ns.,M.M selaku ketua dewan penguji yang telah memberikan bimbingan sehingga Literature Review ini dapat terselesaikan. Bapak Dr. Hariyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga Literature Review ini dapat terselesaikan. Ibu Devi Fitriani Sandi, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga Literature Review ini dapat terselesaikan. Ayah, (Almh) Ibu dan Adik atas cinta, dukungan dan do'a yang selalu diberikan sehingga Literature Review ini selesai pada waktunya. Semua rekan mahasiswa seangkatan dan pihak-pihak yang terkait yang telah banyak membantu dalam mengerjakan Literature Review ini

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Literature Review ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengharapkan suatu masukan dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Literature Review ini,

Jombang, 01 September 2021

Peneliti

ABSTRAK

RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DIMASA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Dina Silvia Prahastuti

202110007

Pendahuluan: Kehamilan dimasa pandemic seperti ini akan memungkinkan terjadinya factor resiko salah satunya perubahan respon emosional yang akan mengarah pada peningkatan kecemasan, dan psikologis. Respon emosional ibu hamil meliputi : rasa takut, rasa khawatir, rasa sedih, rasa cemas, rasa bahagia, rasa senang, dan rasa gelisah. **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi respon emosional ibu hamil di masa pandemi Covid-19 berdasarkan jurnal empiris 2 tahun terakhir. **Desain:** *Literature Review* ini dengan menggunakan pencarian database *Science Direct*, *Pubmed* dan *Google Scholar*. **Metode:** Pada penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang disebut *literature review* dan *framework* yang digunakan yaitu *PICOS* dengan menggunakan kata kunci “Respon Emosional”, “Ibu Hamil”, “Pandemi”. **Hasil:** Hasil analisis 10 artikel terdapat adanya perubahan emosional kecemasan, cemas dan depresi, dan stress dimasa pandemic covid-19. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari studi literature review terdapat 3 jurnal yang mengatakan jika prevelensi kecemasan dan depresi pada ibu hamil meningkat secara signifikan selama pandemic covid-19, Terdapat 4 jurnal yang mengatakan jika kecemasan pada ibu hamil mengalami peningkatan sehingga jika dibiarkan akan mengarah pada psikologinya. Dan terdapat 3 jurnal yang menunjukkan bahwa pandemic covid-19 ini merupakan prekursor utama terjadinya peningkatan gejala psikopatologis dan dapat mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil.

Kata Kunci: Respon emosional, Ibu Hamil, Covid-19

INSAN CENDEKIA MEDIKA

ABSTRACT

PREGNANT MOTHER'S EMOTIONAL RESPONSE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By:

Dina Silvia Prahastuti

202110007

Introduction: Pregnancy during a pandemic like this will allow the occurrence of risk factors, one of which is a change in emotional response that will lead to increased anxiety, and psychological. Emotional responses of pregnant women include: fear, worry, sadness, anxiety, happiness, pleasure, and anxiety. **Objective:** To identify the emotional response of pregnant women during the Covid-19 pandemic based on empirical journals for the last 2 years. **Design:** This literature review uses Science Direct, Pubmed and Google Scholar database searches. **Method:** In this paper, the researcher uses a qualitative method called literature review and the framework used is PICOS using the keywords "Emotional Response", "Pregnant Mother", "Pandemic". **Results:** The results of the analysis of 10 articles showed emotional changes in anxiety, anxiety and depression, and stress during the covid-19 pandemic. **Conclusion:** The conclusion from the literature review study there are 3 journals that say if the prevalence of anxiety and depression in pregnant women increases significantly during the covid-19 pandemic, there are 4 journals that say that anxiety in pregnant women has increased so that if left unchecked it will lead to psychology. And there are 3 journals that show that the COVID-19 pandemic is the main precursor to an increase in psychopathological symptoms and can affect the mental health of pregnant women.

Keywords: Emotional response, Pregnant, Covid-19

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Surat Pernyataan Keaslian	iii
Surat Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iv
Halaman Persetujuan	v
Lembar Pengesahan.....	vi
Riwayat Hidup	vii
Persembahan	viii
Abstrak.....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Singkatan.....	xv
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
BAB 2.....	4
2.1 Kehamilan	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.2 Perubahan Psikologi Selama Kehamilan	4
2.2 Respon Emosional	5
2.2.1 Definisi	5
2.2.2 Perubahan Emosi yang dialami Ibu Hamil	5
2.2.3 Macam-macam Emosi	7
2.3 Kecemasan.....	9
2.3.1 Definisi	9
2.3.2 Tingkat Kecemasan	10
2.3.3 Rentan Respon Kecemasan.....	11

2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan.....	12
2.3.5 Alat Ukur Kecemasan.....	14
2.4 Covid-19	15
2.4.1 Definisi	15
2.4.2 Etiologi	17
2.4.3 Karakteristik Epidemiologi.....	18
2.4.4 Mekanisme Penularan COVID-19.....	19
BAB 3.....	20
3.1 Strategi Pencarian Literature.....	20
3.1.1 Framework yang digunakan.....	20
3.1.2 Kata Kunci	21
3.1.3 Database atau <i>Search engine</i>	21
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
3.2.1 Inklusi dan Eksklusi pengambilan Jurnal/Artikel	22
3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas	22
3.3.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	22
3.3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian	24
BAB 4.....	33
4.1 Hasil Respon Emosional Ibu Hamil dimasa Pandemic Covid-19	33
4.1.1 Karakteristik Umum Literature	33
4.2 Analisis <i>Literature Review</i>	34
BAB 5.....	37
5.1 Respon Emosional Kecemasan	37
5.2 Respon Emosional Kecemasan dan Depresi.....	37
5.3 Respon Emosional Stress	38
BAB 6.....	40
6.1 Kesimpulan.....	40
6.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

3.3.1	Inklusi dan Eksklusi Pengambilan Jurnal/Artikel.....	22
3.3.2	Diagram Alur Review Jurnal.....	23
3.3.3	Daftar Artikel Hasil Pencarian	25
4.1.1	Karakteristik umum dalam penyelesaian studi.....	33
4.2.2	Analisis <i>Literature Review</i>	35



DAFTAR SINGKATAN

DASS : Depression Anxiety Stress Scale

Covid : Corona Virus Disease

MERS : Middle East Respiratory Syndrome

SARS : Severe Acute Respiratory Syndrome

ISPA : Infeksi Saluran Pernapasan Atas

VAS : Visual Assesment Scale



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 dapat menimbulkan beragam manifestasi terutama yang paling beresiko ialah ibu hamil. Kehamilan dimasa pandemic seperti ini akan memungkinkan terjadinya factor resiko salah satunya perubahan respon emosional yang akan mengarah pada peningkatan kecemasan. Respon emosional ibu hamil meliputi : rasa takut, rasa khawatir, rasa sedih, rasa cemas, rasa bahagia, rasa senang, dan rasa gelisah. -

Sebuah survei yang dilakukan di Cina menunjukkan bahwa 53,8% responden mengalami dampak psikologis dari wabah tersebut dari sedang hingga parah, dan 28,8% melaporkan gejala kecemasan dan tingkat stres sedang hingga parah (Saccone et al., 2020). Gangguan kecemasan lebih sering terjadi pada wanita hamil (39.0% vs 16.3%) dibandingkan wanita tidak hamil. Penelitian yang dilakukan oleh López-Morales et al. (2021) menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 50 hari karantina, wanita hamil menunjukkan peningkatan depresi, kecemasan, dan pengaruh negatif yang lebih jelas dibandingkan wanita yang tidak hamil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wang et al., (2020), lebih dari separuh responden melaporkan gejala psikologis sedang hingga berat (kecemasan, depresi dan stres).

Studi yang dilakukan di Italia menunjukkan bahwa pandemi *Covid-19* berdampak psikologis sedang hingga parah pada ibu hamil. Lebih dari dua pertiga wanita juga melaporkan kecemasan yang lebih tinggi dari biasanya. Hampir setengah dari wanita

(46%) melaporkan kecemasan tinggi terkait penularan penyakit secara vertical. Berdasarkan usia kehamilan menunjukkan bahwa wanita pada trimester pertama kehamilan selama epidemi *Covid-19* mengalami kecemasan yang lebih tinggi dan dampak psikologis yang lebih parah dibandingkan pada trimester kedua atau ketiga kehamilan. Selanjutnya, dari 18 wanita yang melahirkan selama masa pandemi, sebanyak 16.7 % melahirkan secara sesar yang direncanakan atas permintaan ibu. Hal ini terjadi karena kecemasan akan cedera janin atau kematian janin dan aspek emosional (Saccone et al., 2020). Dalam situasi normal, diperkirakan secara global sekitar 10% ibu hamil menderita gangguan jiwa, terutama depresi dan bahkan lebih tinggi (16%) di negara berkembang . Hal ini dapat diperburuk dengan pandemi *Covid-19* saat ini ketika wanita hamil mungkin mengalami hambatan terhadap akses ke layanan kesehatan mental. Di China, sebanyak 5,3% ibu hamil mengalami gejala depresi, 6,8% mengalami kecemasan, 2,4% mengalami ketidaknyamanan fisik, 2,6% mengalami insomnia, dan 0,9% mengalami Post- Traumatic Stress Disorder (PTSD) (Zhou et al., 2020). Pandemi *Covid-19* saat ini ketika wanita hamil mungkin mengalami hambatan terhadap akses ke layanan kesehatan mental. Di China, sebanyak 5,3% ibu hamil mengalami gejala depresi, 6,8% mengalami kecemasan, 2,4% mengalami ketidaknyamanan fisik, 2,6% mengalami insomnia, dan 0,9% mengalami Post- Traumatic Stress Disorder (PTSD) (Zhou et al., 2020).

Di Indonesia saat ini sedang dihebohkn dengan wabah virus yang dinamakan covid-19, virus ini berasal dari china tidak sedikit masyarakat indonesia yang terpapar virus salah satunya ialah ibu hamil, karena virus tersebut bisa membahayakan janin yang dikandungnya hal ini disebabkan karena adanya penurunan system kekebalan

tubuh pada ibu hamil. *Covid-19* memberikan dampak perubahan emosional yang nantinya akan mengarah pada kecemasan. Kecemasan saat menghadapi proses kehamilan meliputi rasa takut jika hasil pemeriksaan tidak normal, takut jika pelayanan kesehatan sudah tidak melakukan pelayanan lagi, takut jika hasil swab positif.

Dampak perubahan emosional ibu hamil di era pandemi *Covid-19* merupakan tantangan kesehatan masyarakat yang utama, yang membutuhkan dukungan perawatan kesehatan yang tepat dan tepat waktu untuk menghindari hasil kesehatan yang merugikan. Dengan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan pemberian informasi yang mendalam dengan menggunakan wawancara untuk mengetahui respon emosional ibu hamil dimasa pandemic *Covid-19*. Penelitian tersebut diambil untuk dilakukan analisis melalui literature review. (Care and Masa 2021)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana respon emosional ibu hamil di masa pandemic *Covid-19* berdasarkan jurnal empiris 2 tahun terakhir?

1.3 Tujuan Penulisan

Mengidentifikasi respon emosional ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* berdasarkan jurnal empiris 2 tahun terakhir

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kehamilan

2.1.1 Definisi

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Saifuddin, 2016).

2.1.2 Perubahan Psikologi Selama Kehamilan

Perubahan Psikologis Selama Kehamilan Perubahan Psikologis pada trimester ke-III, yaitu :

1. Trimester I

Trimester pertama ini sering dirujuk sebagai masa penentuan. Penentuan untuk menerima kenyataan bahwa ibu sedang hamil. Segera setelah konsepsi, kadar hormon progesteron dan estrogen dalam tubuh akan meningkat dan ini menyebabkan timbulnya mual dan muntah pada pagi hari, lemah, lelah dan membesarnya payudara. Ibu merasa tidak sehat dan sering kali membenci kehamilannya.

2. Trimester II

Trimester kedua ini biasa disebut dengan periode pancaran kesehatan, yaitu disaat ibu hamil merasa sehat. Ibu sudah mulai menerima kehamilannya serta mulai mendapatkan energy serta pikiran yang konstruksi.

3. Trimester III

Trimester ketiga sering kali disebut periode menunggu dan waspada sebab pada saat itu ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Rasa tidak nyaman akibat kehamilan timbul kembali pada trimester ketiga dan banyak ibu yang merasa dirinya jelek. Disamping itu, ibu mulai merasa sedih karena akan berpisah dari bayinya dan kehilangan perhatian khusus yang diterima selama hamil. Pada trimester inilah ibu memerlukan keterangan dan dukungan dari suami, keluarga dan bidan.

2.2 Respon Emosional

2.2.1 Definisi

Respon Emosional adalah perasaan intens yang ditujukan secara langsung kepada seseorang atau sesuatu. Emosi adalah reaksi yang diberikan terhadap seseorang atau kejadian. Emosi dapat ditunjukkan ketika merasa senang, marah, takut, khawatir, ataupun gelisa terhadap sesuatu masalah yang sedang dialaminya.

2.2.2 Perubahan Emosi yang dialami Ibu Hamil

1. Perubahan Suasana Hati

Kehamilan dapat membuat suasana hati seorang wanita naik turun, bagaikan roller coaster. Secara umum, perubahan emosi saat hamil ini dapat

terjadi di tahap awal dan akhir kehamilan. Tidak ada alasan yang jelas bagaimana mekanisme seorang ibu hamil mengalami fluktuasi suasana hati. Kemungkinan, perubahan yang terjadi dalam tubuh ibu hamil berpengaruh terhadap psikologi.

2. Takut

Rasa takut adalah salah satu emosi yang paling sering dialami ibu hamil. Di trimester pertama, ibu merasa takut akan mengalami keguguran, perdarahan, atau khawatir melakukan sesuatu yang menghambat perkembangan janin. Di trimester kedua dan ketiga, khususnya saat menjelang kelahiran, ibu akan merasa takut akan rasa sakit saat proses persalinan. Ibu juga mungkin merasa takut tidak dapat mengasahi dan merawat bayi sebagaimana mestinya. Rasa takut ini sebenarnya wajar dan merupakan bagian dari psikologi ibu hamil, tetapi penting untuk menyampaikannya kepada pasangan atau dokter yang merawat. Dengan begitu, Anda dapat mencegah masalah kesehatan mental lebih lanjut karena rasa takut ini.

3. Kecemasan

Rasa cemas dan takut kerap berjalan beriringan. Takut akan berbagai hal yang tidak pasti selama kehamilan dapat menyebabkan kecemasan. Emosi saat hamil ini memang normal. Akan tetapi, jangan biarkan perasaan itu muncul terus-menerus dan mengganggu aktivitas Anda sehari-hari. Penelitian menunjukkan, bayi yang lahir dari ibu dengan tingkat kecemasan tinggi selama hamil dapat memiliki kekebalan tubuh yang relatif lemah.

4. Mudah Lupa

Beberapa penelitian tentang memori dan perubahan kognitif pada kehamilan dan setelah persalinan menunjukkan hasil yang beragam. Fungsi kognitif dan memori ibu yang melemah mungkin pengaruh dari fluktuasi hormonal. Selain itu, faktor fisik seperti kurang istirahat juga dapat menyebabkan seorang ibu mudah lupa.

5. Mudah Menangis

Wanita hamil mungkin mendapati diri mereka menangis saat menyaksikan tayangan di televisi, menangis setelah muntah di trimester pertama, dan sebagainya. Hal ini bisa jadi pelepasan dari perubahan emosi selama kehamilan itu sendiri. Akan tetapi, bisa juga merupakan manifestasi dari rasa takut, cemas, dan emosi negatif lainnya.

2.2.3 Macam-macam Emosi

Secara garis besarnya emosi digolongkan menjadi dua golongan yaitu emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif seperti bahagia, senang, gembira, dan cinta. Sedangkan emosi negatif seperti takut, marah, sedih, dan cemas. Meskipun berbeda-beda pendapat para ahli tentang penggolongan emosi, tetapi ada beberapa persamaan bentuk-bentuk emosi yaitu senang, bahagia, jijik, sedih dan takut. Perbedaan terletak pada emosi yang lebih khusus seperti kaget dan merasa bersalah.

(Lovheim, 2018) mengusulkan hubungan langsung antara kombinasi spesifik dari tingkat sinyal zat noradrenalin, dopamine, serotonin dengan delapan emosi dasar. Sebuah model kubus tiga dimensi Lovheim tentang emosi, dimana

zat sinyal membentuk sumbu system koordinat, dan delapan emosi dasar menurut Tomkins Sylvan ditempatkan di delapan sudut. Menurut model ini kemarahan misalnya, yang dihasilkan oleh kombinasi serotonin rendah, dopamine tinggi, dan noradrenalin yang tinggi. Lovheim mengatakan bahwa selama tidak ada serotonin maupun sumbu dopamine identik dengan dimensi “keenakan” dalam teori-teori sebelumnya.

Emosi dasar digolongkan menjadi empat golongan, yakni:

1. Emosi senang

Emosi senang adalah gambaran rasa senang yang dialami seseorang. Emosi senang ini terdiri dari bermacam-macam bentuk, misalnya bahagia, riang, gembira, dan cinta.

2. Emosi sedih

Emosi sedih adalah gambaran rasa tidak senang yang dialami seseorang. Emosi ini juga banyak macamnya seperti duka, kecewa, hampa, dan malu.

3. Emosi takut

Emosi takut artinya gambaran rasa tidak senang yang dialmai oleh seseorang, baik terhadap objek dari luar diri maupun dalam diri orang tersebut. Objek dari luar diri misalnya takut pada pencuri, takut pada harimau, dan perampok. Rasa takut yang objeknya dalam diri orang tersebut misalnya takut tidak lulus dan takut berbuat salah.

4. Emosi marah.

Emosi marah merupakan gambaran perasaan terhadap suatu objek seperti peristiwa, perilaku orang, hubungan sosial, dan keadaan lingkungan. Masing-masing emosi dasar terdiri dari berbagai emosi yang sejenis. Masing-masing emosi tidak ada yang bersifat universal, tetapi ada pula yang bersifat khusus, artinya kata sifat emosi tersebut hanya ada pada golongan atau suku tertentu saja sesuai dengan budaya golongan tersebut.

2.3 Kecemasan

2.3.1 Definisi

Kehamilan merupakan periode menunggu dan waspada. Tingkat kekhawatiran ibu hamil semakin meningkat. Kadang-kadang ibu merasa khawatir bahwa bayinya akan lahir sewaktu-waktu ini menyebabkan ibu meningkatkan kewaspadaannya akan timbulnya tanda dan gejala akan terjadinya persalinan. Respon terhadap perubahan gambaran diri yaitu ibu merasa cemas sehingga tingkat emosional ibu juga meningkat (Walyani, 2017).

Menurut (Ismarwati, 2018) kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu. Kehamilan merupakan periode perubahan, penyesuaian, tantangan dan titik balik dari kehidupan keluarga, serta berpengaruh secara mendalam pada setiap aspek kehidupan perempuan (Husnur, 2017).

Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan pengalaman baru. Kecemasan (*Anxiety*) merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada, (Usman, 2016). Kecemasan tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari. Kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu lama, (Usman, 2016).

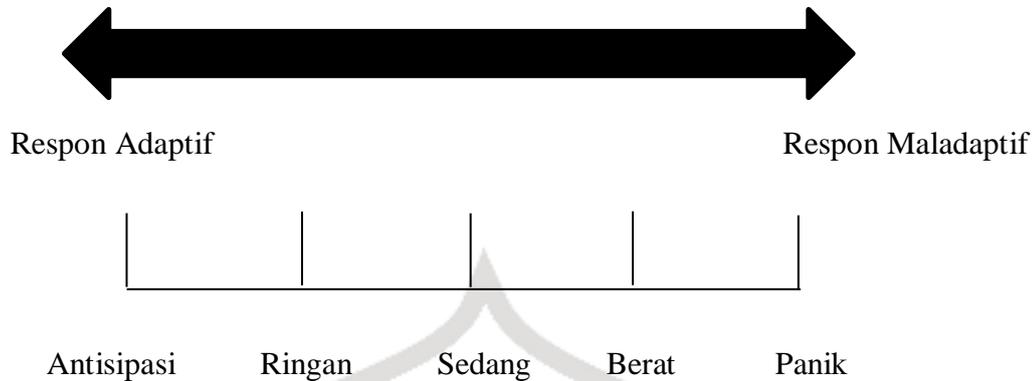
Kecemasan adalah rasa takut yang tidak jelas disertai dengan perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi, dan ketidakamanan. Kecemasan adalah keadaan emosi tanpa objek tertentu. Hal ini dipicu oleh hal yang tidak diketahui dan menyertai semua pengalaman baru (Stuart, 2016).

2.3.2 Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan menurut Peplau dalam Stuart (2016) diidentifikasi menjadi empat tingkat, sebagai berikut:

- 1) Kecemasan ringan, terjadi saat ketegangan hidup sehari-hari.
- 2) Kecemasan sedang, dimana seseorang hanya berfokus pada hal yang penting saja.
- 3) Kecemasan berat, ditandai dengan penurunan yang signifikan di lapang persepsi.
- 4) Panik, dikaitkan dengan rasa takut dan teror.

2.3.3 Rentan Respon Kecemasan



Gambar 1. Rentang respon kecemasan

Sumber: Stuart (2016)

1) Respon Adaptif

Hasil yang positif akan didapatkan jika individu dapat menerima dan mengatur kecemasan. Kecemasan dapat menjadi suatu tantangan, motivasi yang kuat untuk menyelesaikan masalah, dan merupakan sarana untuk mendapatkan penghargaan yang tinggi. Strategi adaptif biasanya digunakan seseorang untuk mengatur kecemasan antara lain dengan berbicara kepada orang lain, menangis, tidur, latihan, dan menggunakan teknik relaksasi.

2) Respon Maladaptif

Ketika kecemasan tidak dapat diatur, individu menggunakan mekanisme koping yang disfungsi dan tidak berkesinambungan dengan yang lainnya. Koping maladaptif mempunyai banyak jenis termasuk perilaku agresif, bicara tidak jelas, isolasi diri, banyak makan, konsumsi alkohol, berjudi, dan penyalahgunaan obat terlarang.

2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

Blacburn & Davidson (dalam Annisa dan Ifdil, 2016) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan, seperti pengetahuan yang dimiliki dalam menyikapi suatu situasi yang mengancam serta mampu mengetahui kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi kecemasan tersebut. Kemudian Adler dan Rodman (dalam Annisa & Ifdil, 2016) menyatakan terdapat dua faktor yang dapat menimbulkan kecemasan, yaitu:

- a. Pengalaman negatif pada masa lalu Penyebab utama munculnya kecemasan yaitu adanya pengalaman traumatis yang terjadi pada masa kanak-kanak. Peristiwa tersebut mempunyai pengaruh pada masa yang akan datang. Ketika individu menghadapi peristiwa yang sama, maka ia akan merasakan ketegangan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan. Sebagai contoh yaitu ketika individu pernah gagal dalam menghadapi suatu tes, maka pada tes berikutnya ia akan merasa tidak nyaman sehingga muncul rasa cemas pada dirinya.
- b. Pikiran yang tidak rasional Pikiran yang tidak rasional terbagi dalam empat bentuk, yaitu.
 1. Kegagalan ketastropik, individu beranggapan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi dan menimpa dirinya sehingga individu tidak mampu mengatasi permasalahannya.
 2. Kesempurnaan, individu mempunyai standar tertentu yang harus dicapai pada dirinya sendiri sehingga menuntut kesempurnaan dan tidak ada kecacatan dalam berperilaku.

3. Persetujuan

4. Generalisasi yang tidak tepat, yaitu generalisasi yang berlebihan, ini terjadi pada orang yang memiliki sedikit pengalaman.

Terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan kecemasan. Menurut Iyus (dalam Saifudin & Kholidin, 2016) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan seseorang meliputi

- a. Usia dan tahap perkembangan, faktor ini memegang peran yang penting pada setiap individu karena berbeda usia maka berbeda pula tahap perkembangannya, hal tersebut dapat mempengaruhi dinamika kecemasan pada seseorang.
- b. Lingkungan, yaitu kondisi yang ada disekitar manusia. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi perilaku baik dari faktor internal maupun eksternal. Terciptanya lingkungan yang cukup kondusif akan menurunkan resiko kecemasan pada seseorang.
- c. Pengetahuan dan pengalaman, dengan pengetahuan dan pengalaman seorang individu dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah psikis, termasuk kecemasan.
- d. Peran keluarga, keluarga yang memberikan tekanan berlebih pada anaknya yang belum mendapat pekerjaan menjadikan individu tersebut tertekan dan mengalami kecemasan selama masa pencarian pekerjaan

2.3.5 Alat Ukur Kecemasan

Pengukuran tingkat kecemasan dapat menggunakan berbagai skala penelitian, salah satunya adalah *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)*. *HARS* digunakan untuk melihat tingkat keparahan terhadap gangguan kecemasan, terdiri dari 14 item penelitian sesuai dengan gejala kecemasan yang ada. (Sadock, 2016) Masing-masing kelompok gejala diatas diberi penilaian angka antara 0-4, yang dirincikan sebagai berikut :

- 0 = tidak ada gejala sama sekali,
- 1 = gejala ringan (apabila terdapat 1 dari semua gejala yang ada),
- 2 = gejala sedang (jika terdapat separuh dari gejala yang ada),
- 3 = gejala berat (jika terdapat lebih dari separuh dari gejala yang ada), dan
- 4 = gejala berat sekali (jika terdapat semua gejala yang ada).

Masing-masing nilai dari 14 kelompok gejala dijumlahkan dan dinilai derajat kecemasannya, yaitu:

- a. < 14 : tidak ada kecemasan
- b. 14-20 : kecemasan ringan
- c. 21-27 : kecemasan sedang
- d. 28-41 : kecemasan berat, dan
- e. 42-56 : kecemasan berat sekali. (Shodiqoh, 2016)

2.4 COVID-19

2.4.1 Definisi Covid-19

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah (Doremalen et al, 2020).

Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus (SARS- COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Corona virus Disease-2019 (COVID-19)*. *COVID-19* termasuk dalam genus dengan flor elliptic dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60- 140 nm. Virus ini secara genetic sangat berbeda dari virus *SARS-CoV* dan *MERS-CoV*. Homologi antara *COVID-19* dan memiliki karakteristik DNA coronavirus pada kelelawar-SARS yaitu dengan kemiripan lebih dari 85%. Ketika dikultur pada vitro, *COVID-19* dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam. Sementara itu untuk mengisolasi dan

mengkultur vero E6 dan Huh-7 garis sel dibutuhkan waktu sekitar 6 hari. Paru-paru adalah organ yang paling terpengaruh oleh *COVID-19*, karena virus mengakses sel inang melalui enzim ACE2, yang paling melimpah di sel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan glikoprotein permukaan khusus, yang disebut “spike”, untuk terhubung ke ACE2 dan memasuki sel inang (Info and History 2020)

Kepadatan ACE2 di setiap jaringan berkorelasi dengan tingkat keparahan penyakit di jaringan itu dan beberapa ahli berpendapat bahwa penurunan aktivitas ACE2 mungkin bersifat protektif. Dan seiring perkembangan penyakit alveolar, kegagalan pernapasan mungkin terjadi dan kematian mungkin terjadi (Xu et al, 2020).

Sub-family virus corona dikategorikan ke dalam empat genus; α , β , γ , dan δ . Selain virus baru ini (*COVID 19*), ada tujuh virus corona yang telah diketahui menginfeksi manusia. Kebanyakan virus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), tetapi *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERSr CoV)*, *severe acute respiratory syndrome associated coronavirus (SARSr CoV)* dan novel coronavirus 2019 (*COVID-19*) dapat menyebabkan pneumonia ringan dan bahkan berat, serta penularan yang dapat terjadi antar manusia. Virus corona sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat di nonaktifkan (secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali klorheksidin). Oleh karena itu, cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini (Safrizal dkk, 2020).

2.4.2 Etiologi

Dalam diagnosis awal dari Rencana Perawatan Penyakit Virus Corona 2019 (yang disusun Pemerintah China), deskripsi etiologi *COVID-19* didasarkan pada pemahaman sifat fisikokimia dari penemuan virus corona sebelumnya. Dari penelitian lanjutan, edisi kedua pedoman tersebut menambahkan “corona virus tidak dapat dinonaktifkan secara efektif oleh chlorhexidine”, juga kemudian definisi baru ditambahkan dalam edisi keempat, “nCoV-19 adalah genus beta, dengan envelope, bentuk bulat dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Karakteristik genetiknya jelas 49 berbeda dari SARS-CoV dan MERS-CoV. Homologi antara nCoV2019 dan bat-SL-CoVZC45 lebih dari 85%. Ketika dikultur in vitro, nCoV-2019 dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam, sementara itu membutuhkan sekitar 6 hari untuk mengisolasi dan membiakkan VeroE6 dan jaringan sel Huh-7“, serta “corona virus sensitif terhadap sinar ultraviolet” (Safrizal dkk, 2020).

Sampai saat ini, tujuh CoV manusia (HCoV) yang mampu menginfeksi manusia telah diidentifikasi. Beberapa HCoV 50 diidentifikasi pada pertengahan 1960-an, sementara yang lain hanya terdeteksi pada milenium baru. Dalam istilah genetik, Chan et al. telah membuktikan bahwa genom HCoV baru, yang diisolasi dari pasien kluster dengan pneumonia atipikal. Setelah mengunjungi Wuhan diketahui memiliki 89% identitas nukleotida dengan kelelawar SARSseperti-CoVZXC21 dan 82% dengan gen manusia SARS-CoV11. Untuk alasan ini, virus baru itu bernama SARS-CoV-2. Genom RNA untai tunggal-nya mengandung 29891 nukleotida, yang mengkode 9860 asam amino. Meskipun asalnya tidak

sepenuhnya dipahami, analisis genom ini menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 mungkin berevolusi dari strain yang ditemukan pada kelelawar. Namun, potensi mamalia yang memperkuat, perantara antara kelelawar dan manusia, belum diketahui. (Safrizal dkk, 2020).

2.4.3 Karakteristik Epidemiologi

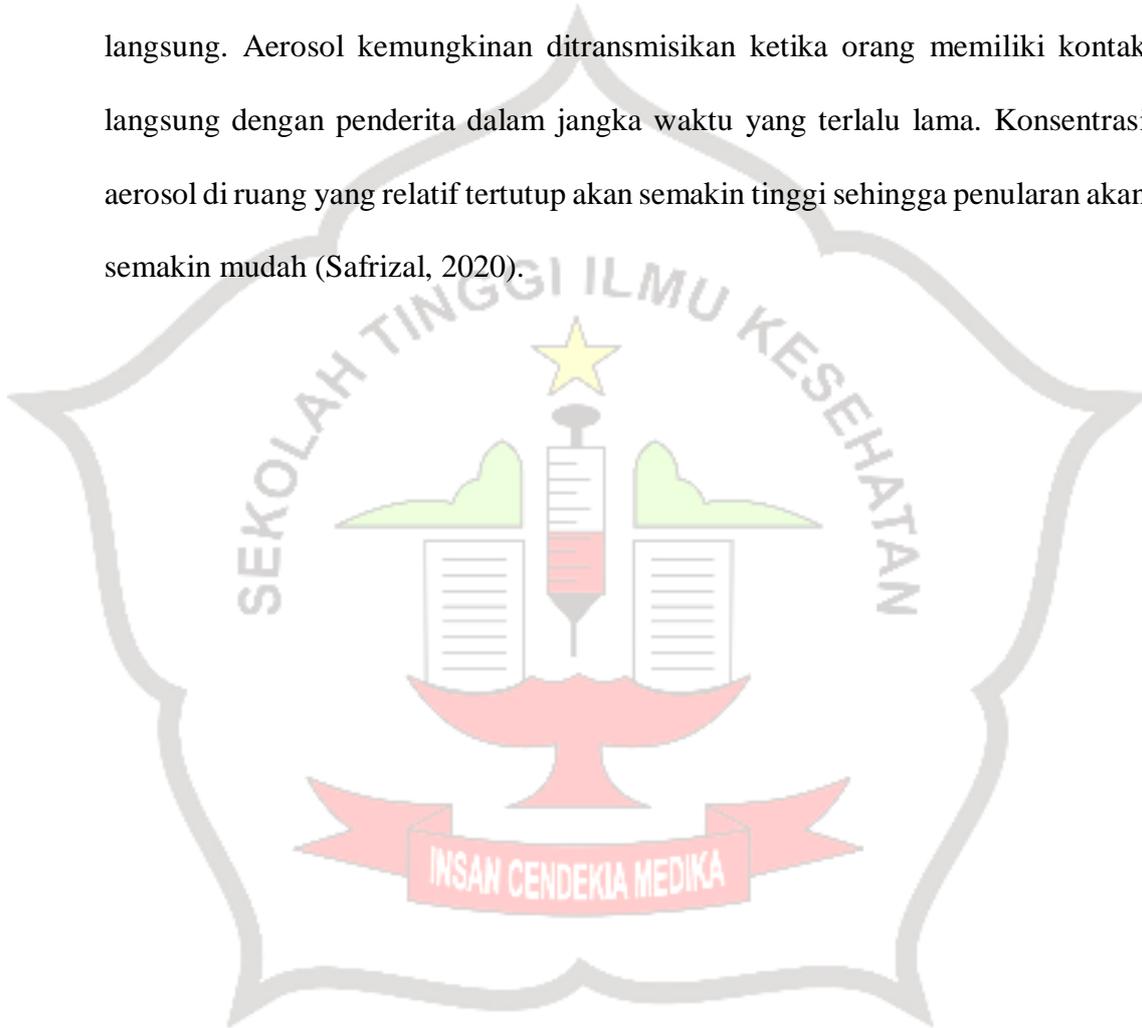
Menurut Safrizal dkk, (2020) karakteristik epidemiologi meliputi:

- 1) Orang dalam pemantauan Seseorang yang mengalami gejala demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau memiliki riwayat demam atau ISPA tanpa pneumonia. Selain itu seseorang yang memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala juga dikategorikan sebagai dalam pemantauan.
- 2) Pasien dalam pengawasan
 - a. Seseorang yang mengalami memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala-gejala *COVID-19* dan seseorang yang mengalami gejala-gejala, antara lain: demam ($>38^{\circ}\text{C}$); batuk, pilek, dan radang tenggorokan, pneumonia ringan hingga berat berdasarkan gejala klinis dan/atau gambaran radiologis; serta pasien dengan gangguan sistem kekebalan tubuh (*immunocompromised*) karena gejala dan tanda menjadi tidak jelas.
 - b. Seseorang dengan demam $>38^{\circ}\text{C}$ atau ada riwayat demam atau ISPA ringan sampai berat dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, memiliki salah satu dari paparan berikut: Riwayat kontak dengan kasus konfirmasi *COVID-19*, bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien konfirmasi *COVID-19*, memiliki riwayat

perjalanan ke wilayah endemik, memiliki sejarah kontak dengan orang yang memiliki riwayat perjalanan pada 14 hari terakhir ke wilayah endemik.

2.4.4 Mekanisme Penularan *COVID-19*

Paling utama ditransmisikan oleh tetesan aerosol penderita dan melalui kontak langsung. Aerosol kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang terlalu lama. Konsentrasi aerosol di ruang yang relatif tertutup akan semakin tinggi sehingga penularan akan semakin mudah (Safrizal, 2020).



BAB 3

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literature

3.1.1 Framework yang digunakan

Strategi dalam pencarian jurnal atau artikel dengan menggunakan *PICOS* framework, yaitu :

1. *Population/problem*, merupakan suatu populasi atau masalah yang akan di review atau dianalisis. Pada 10 jurnal terdapat populasi dan masalah menghadapi kehamilan di masa pandemic dengan respon emosional ibu hamil.
2. *Intervention* adalah suatu tindakan atau perlakuan yang dilakukan untuk seseorang atau masyarakat serta dipaparkan sebagai penatalaksanaan. Intervensi yang dilakukan yaitu memberikan manajemen kecemasan pada ibu hamil dimasa pandemic *covid-19*.
3. *Comparation*, adalah suatu tindakan atau perlakuan lain yang dilakukan sebagai pembanding. Dari 10 jurnal yang di peroleh tidak terdapat adanya pembanding
4. *Outcome*, adalah hasil dari sebuah penelitian atau analisis penelitian. Hasilnya pada penelitian ini diharapkan dengan adanya manajemen kecemasan dapat menurunkan respon emosional ibu hamil dimasa pandemi *covid-19*.
5. *Study Design*, adalah Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu di jurnal atau artikel yang akan di review. Dengan menggunakan desain analisis korelasi, komparasi dan studi kualitatif.

3.1.2 Kata Kunci

Dalam mencari jurnal atau artikel penulis menggunakan kata kunci (*AND*, *OR* *NOT* atau *AND NOT*) sebagaimana yang harus digunakan untuk menspesifikasikan dalam pencarian jurnal yang terkait. Sehingga dalam mencari jurnal yang diinginkan lebih mudah (Ruliati. Dewi, Ratna Sari. Aini, Inayatul. Sandi 2021) . Adapun kata kunci yang di gunakan dalam penelitian ini adalah “*Emotional Respons*”, “*Pregnant*”, “*Pandemic*”, “*Respon Emosional*”, “*Ibu Hamil*”, “*Pandemi*”

3.1.3 Database atau *Search engine*

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data sekunder yang mana penulis tidak melakukan pemantauan atau pengamatan langsung melainkan menggunakan data yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dengan kata lain peneliti hanya melakukan analisis dari beberapa jurnal atau artikel yang relevan dan terkait dengan topik masalah yang diambil oleh penulis dan dengan menggunakan pencarian database *Science Direct*, *Pubmed* dan *Google Scholar*.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 : Inklusi dan Eksklusi pengambilan Jurnal/Artikel

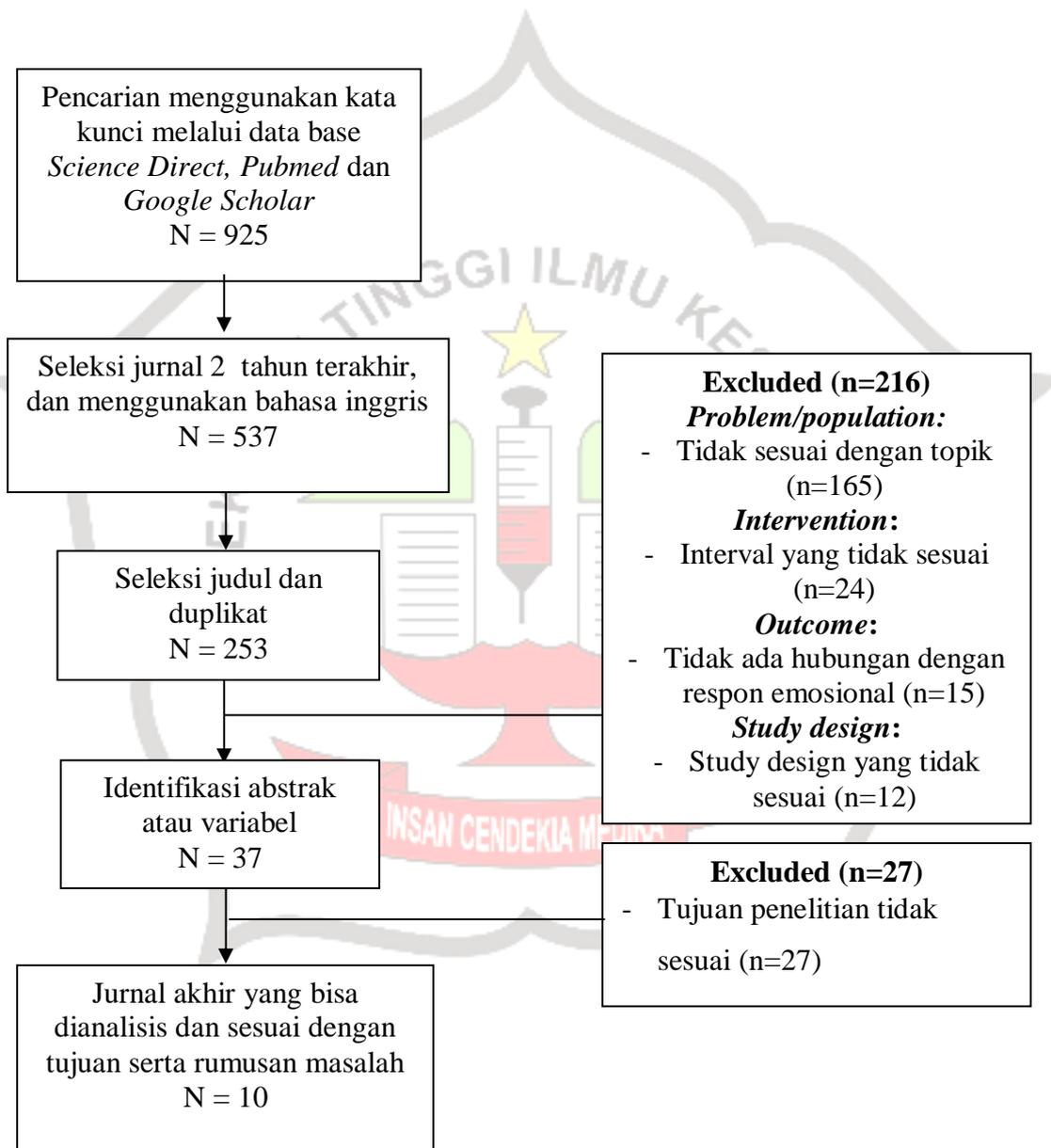
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/ Problem(P)</i>	Jurnal Nasional dan Internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni ibu hamil	Jurnal Nasional dan Internasional yang tidak berhubungan dengan topik penelitian pada ibu hamil
<i>Intervention(I)</i>	Faktor tindakan manajemen emosional	Faktor pengetahuan, sikap, dan perilaku emosional.
<i>Comparation(C)</i>	Tidak terdapat pembanding	Tidak terdapat pembanding
<i>Outcome(O)</i>	Teridentifikasi respon emosional ibu hamil di masa pandemi <i>Covid-19</i> .	Tidak teridentifikasi respon emosional ibu hamil di masa pandemi <i>Covid-19</i> .
<i>Study Design(S)</i>	<i>Descriptive in cross sectional, Experimental, studi kualitatif, Systematic review, Literature Review</i>	<i>Analisis Korelasi dan Komparasi</i>
Tahun terbit	Jurnal atau Artikel yang terbit tahun 2020-2021	Jurnal atau Artikel yang terbit sebelum tahun 2020
Bahasa	Bahasa Indonesia, bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia, bahasa Inggris

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian melalui database *Science Direct*, *Pubmed* dan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “*Emotional Respon*”, “*Pregnant*”, “*Pandemic*”, “*Respon Emosional*”, “*Ibu Hamil*”, “*Ibu Hamil*”, “*Pandemi*” dari ke 7 kata kunci diatas peneliti menemukan 925 jurnal yang sesuai

dengankata kunci, 537 jurnal yang sesuai dengan tahun terbit 2020 keatas dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta terdapat 216 jurnal yang menurut peneliti tidak sesuai dengan variabel yang diinginkan sehingga dari penelitihanya mengambil 10 jurnal untuk dilakukan *Review* yang sesuai dengan variabel peneliti (Ruliati. Dewi, Ratna Sari. Aini, Inayatul. Sandi 2021).



Gambar 3.3.1 Diagram alur review jurnal(Review 2020)

3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

Dalam penelitian yang menggunakan *Literature Review* ini dipadukan dengan narasi pada data hasil pencarian dalam menjawab judul penelitian. Sehingga jurnal penelitian ini sesuai dengan inklusi yang berhubungan dan dibuat ringkasan jurnal yang terdiri dari nama peneliti, tahun terbit, metode, hasil penelitian dan database.

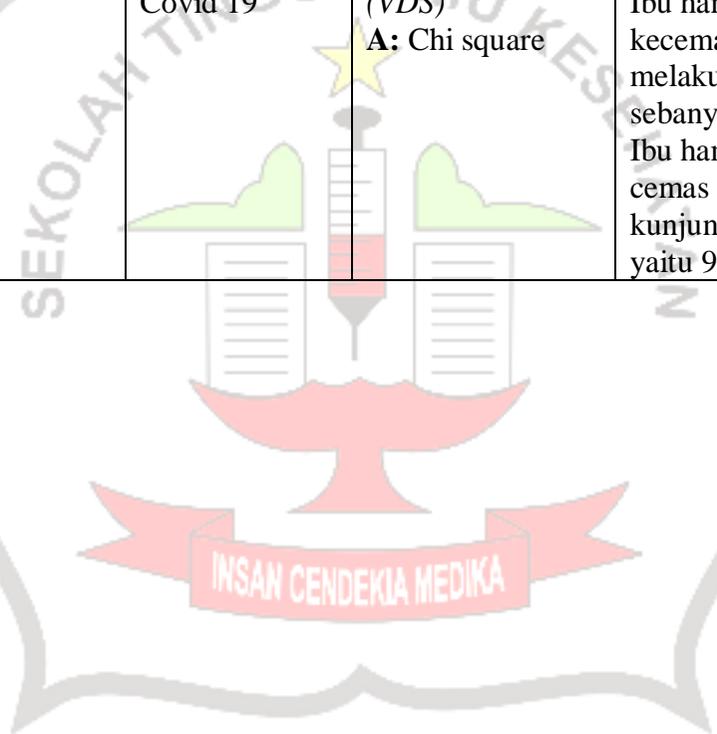


Berdasarkan penelusuran dan seleksi literatur, peneliti menentukan 10 jurnal yang sesuai dengan topic maka didapatkan hasil penelusuran sebagai berikut :

No	Autor	Tahun	Volume, angka	Judul	Metode (desain, populasi, sample, intrumen, analisis)	Hasil penelitian	Data base
1	(Fan et al. 2021)	Tahun: 2021	Volume 56	<i>Psychological effects caused by COVID-19 pandemic on pregnant women</i>	D: observasional dan desain <i>crosssectional</i> . S: <i>accidental sampling</i> . V: Pengetahuan dan sikap I: <i>Visual Assesment Scale (VAS)</i> A: <i>Chi-Square</i>	Prevalensi kecemasan dan depresi pada ibu hamil meningkat secara signifikan selama pandemic <i>COVID-19</i> . Wanita hamil lebih peduli tentang orang lain daripada diri mereka sendiri selama <i>COVID-19</i> , dan wanita hamil yang lebih muda tampaknya lebih rentan terhadap kecemasan, sementara dukungan sosial dan aktivitas fisik dapat mengurangi kemungkinan kecemasan dan depresi. Penting untuk mengambil beberapa tindakan intervensi psikologis bagi ibu hamil untuk membantu mereka melewati periode khusus ini dengan aman dan lancar.	Pubmed https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33418283/

2	Yosi Duwita Arinda, Milla Herdayati	Tahun: 2021	Volume 6 Nomor 1	<i>Perinatal Anxiety and Depression During COVID-19</i>	D: <i>One group pretest posttest design</i> S: <i>accidental sampling.</i> V: Gangguan Kecemasan, Gangguan Psikologis I: <i>Visual Assesment Scale (VAS)</i> A: <i>Chi-Square</i>	Wanita hamil menjadi kelompok rentan mengalami masalah kesehatan psikologis. Faktor yang mendasarinya yaitu akses pelayanan kesehatan terbatas, kurangnya dukungan sosial dari berbagai pihak, dan kekhawatiran akan kesehatan dirinya dan janin apabila tertular.	Google scholar https://journal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/62784/30726
3	Gonzalez-Garcia, V. Exertier, M. Denis, A.	Tahun: 2021	Volume 5 Nomor 2	<i>Anxiety, symptoms of post-traumatic stress, and emotion regulation: A longitudinal study of pregnant women who gave birth during the COVID-19 Pandemic</i>	D: <i>crosssectional.</i> S: <i>accidental sampling.</i> V: kecemasan, gejala stress, pasca trauma, regulasi emosi I: <i>Visual Assesment Scale (VAS)</i> A: SPSS versi 20.0	Pandemi <i>covid-19</i> memiliki dampak besar untuk masyarakat khususnya untuk ibu hamil yang akan melahirkan, respon emosional dan kecemasan pada ibu hamil mengalami peningkatan sehingga jika dibiarkan hal tersebut akan mengarah pada psikologisnya.	Science Direct https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2468749921000259

4	Nining Sulistyowati, Yeti Trisnawati	Tahun: 2021	Volume 13 Nomor 1	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid 19	D: Cross sectional S: Purposive sampling V: Kecemasan, ANC I: <i>Verbal Descriptor Scale (VDS)</i> A: Chi square	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan ANC ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 sebagian besar melakukan kunjungan ANC teratur 22 ibu hamil (68,8%), ibu hamil tidak mengalami kecemasan 9 (28,1%). Ibu hamil yang mengalami kecemasan dan tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 12 ibu hamil (37,5%). Ibu hamil yang tidak mengalami cemas seluruhnya melakukan kunjungan ANC secara teratur yaitu 9 responden.</p>	<p>Google scholar http://ejournal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/423</p>
---	--------------------------------------	-------------	-------------------	--	---	---	--



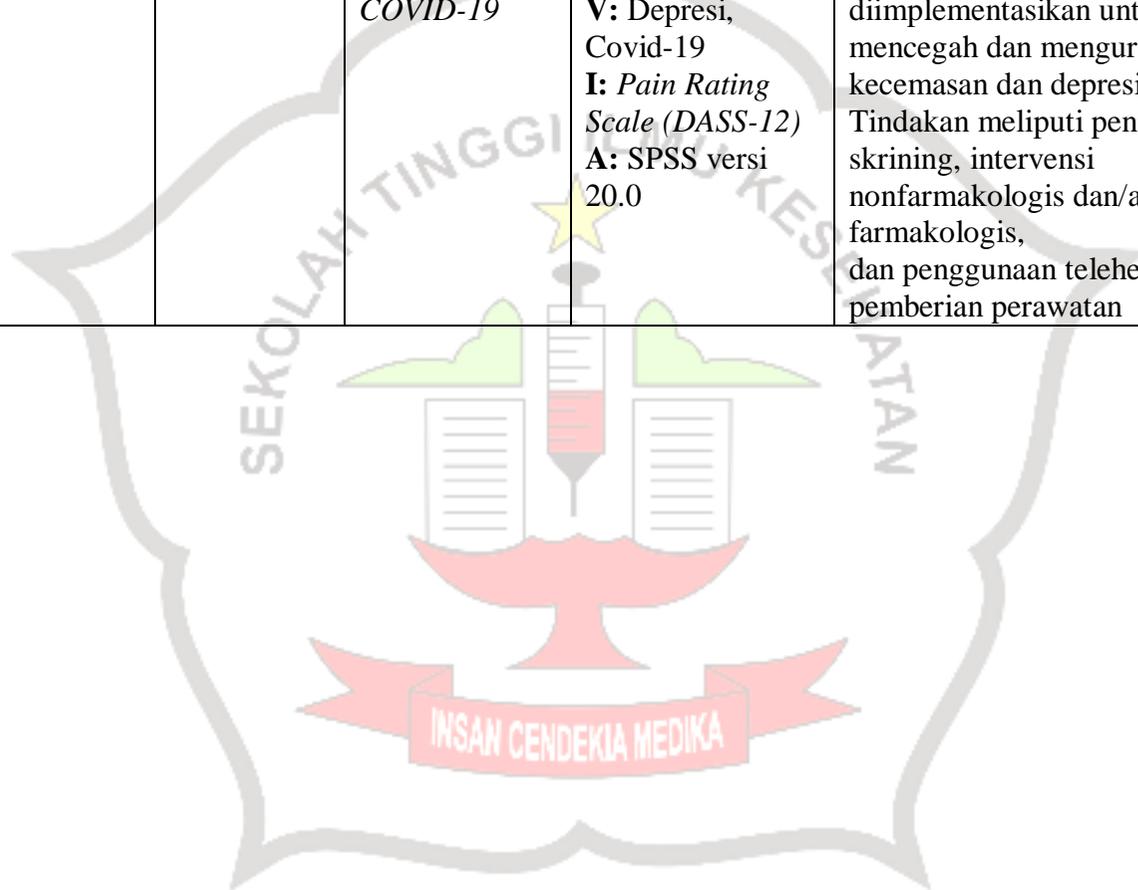
5	Matvienko-Sikar, Karen, et.al	Tahun: 2020	Volume 5 Nomor 8	<i>Differences in levels of stress, social support, health behaviours, and stress-reduction strategies for women pregnant before and during the COVID-19 pandemic, and based on phases of pandemic</i>	D: Observasional dan desain <i>crosssectional</i> . S: Quota-based sampling methodology V: Tingkatan, Dukungan, dan strategi stress I: <i>Visual Assesment Scale (VAS)</i> A: <i>Software IBM SPSS 16.0</i>	Pengembangan dukungan untuk ibu hamil selama pandemi harus mencakup komponen dukungan sosial dan pengurangan stres.	Science Direct https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S187151922030367X?via%3Dihub
---	-------------------------------	-------------	------------------	--	--	---	---

6	Puertas-Gonzalez, Jose A. et.al	Tahun: 2021	Volume 301	<i>The psychological impact of the COVID-19 pandemic on pregnant women</i>	<p>D: Cross-sectional S: Quota-based sampling V: Psikologis, covid-19 I: Visual Assesment Scale (VAS) A: (SPSS) version 25.0</p>	<p>Hasil ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pandemi merupakan prekursor peningkatan gejala psikopatologis dan dapat mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil. Selain itu, faktor insomnia, kehilangan orang yang dicintai baru-baru ini, dan ketakutan akan penularan media <i>COVID-19</i> ditemukan untuk memprediksi peningkatan atau penurunan gejala ini. Namun, ini adalah satu-satunya penelitian di Spanyol yang menunjukkan bahwa wanita hamil selama pandemi menderita lebih banyak stres dan psikopatologi daripada wanita hamil pada tahun sebelumnya, sebelum pandemi, menyoroti gejala psikopatologis mana yang paling terpengaruh, yang memberi kita informasi penting untuk intervensi</p>	<p>Science Direct https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165178121002754</p>
---	---------------------------------	-------------	------------	--	---	--	--

7	Nama Peneliti : Muhamad Dwiky Tantona	Tahun : 2020	Volume 2 Nomor 4	Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi Covid-19	D: Observasional dan desain crosssectional. S: Simple Random sampling V: Gangguan Kecemasan I: Kassler Psychological Distress Scale A: SPSS 21.1	Wanita hamil mudah mengalami perasaan kekhawatiran akan sesuatu yang terjadi padanya dan anaknya sehingga dapat mengganggu kesehatan mental dalam hal gangguan kecemasan. Perasaan ini meningkat di masa pandemi <i>COVID-19</i> seperti saat ini. Perasaan kecemasan ini ditandai dengan rasa khawatir akan diabaikan atau terisolasi dari staf dan orang yang mendukung, serta khawatir akan adanya pemisahan bayi setelah lahir dan adanya penambahan perasaan takut atau cemas pada periode post partum. Efek adanya pandemic terhadap kesehatan mental wanita hamil menunjukkan hasil beragam.	Google Scholar http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP
---	---	-----------------	---------------------	--	---	---	--

8	Lin, Wei. et.al	Tahun: 2021	Volume 281	<i>Sleep Conditions Associate with Anxiety and Depression Symptoms among Pregnant Women during the Epidemic of COVID-19 in Shenzhen</i>	D: Design Crosssectional S: Quota-based sampling V: Depresi, kecemasan I: <i>Perceived Stress Scale (PSS-10)</i> A: Chi-square test	Penelitian kami mengungkapkan sebagian besar wanita hamil yang menunjukkan gejala kecemasan dan depresi ringan selama epidemi <i>COVID-19</i> di Shenzhen. Intervensi yang ditargetkan dalam memperbaiki kondisi tidur dapat membantu meringankan gejala kecemasan dan depresi kehamilan.	Pubmed https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33261931/
9	López-Morales, Hernán del Valle, et.al	Tahun: 2021	Volume 295	<i>Mental health of pregnant women during the COVID-19 pandemic</i>	D: Desain crosssectional. S: Quota-based sampling V: Psikologis I: <i>Perceived Stress Scale (PSS-10)</i> A: Chi-square test	Wanita hamil menunjukkan peningkatan depresi, kecemasan, dan pengaruh negatif yang lebih nyata daripada wanita yang tidak hamil. Selain itu, wanita hamil menunjukkan penurunan pengaruh positif yang lebih nyata. Penting bagi institusi yang berdedikasi	Science Direct https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165178120332285

10	Chen, Helen Selix, Nancy Nosek, Marciana	Tahun: 2021	Volume 17 Nomor 1	<i>Perinatal Anxiety and Depression During COVID-19</i>	D: Desain crosssectional. S: Quota-based sampling V: Depresi, Covid-19 I: <i>Pain Rating Scale (DASS-12)</i> A: SPSS versi 20.0	Untuk mengoptimalkan kualitas perawatan perinatal selama pandemi, intervensi kesehatan mental yang tepat harus diimplementasikan untuk mencegah dan mengurangi kecemasan dan depresi perinatal. Tindakan meliputi peningkatan skrining, intervensi nonfarmakologis dan/atau farmakologis, dan penggunaan telehealth untuk pemberian perawatan	Pubmed https://pub med.ncbi. nlm.nih.go v/3301324 /
----	---	----------------	----------------------	---	--	---	---



BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil Respon Emosional Ibu Hamil dimasa Pandemic Covid-19

Didalam bab ini memuat literatur yang relevan pada tujuan penelitian. Penyajian hasil literatur dalam penulisan tugas akhir terdapat rangkuman dari masing-masing artikel yang sudah sesuai dalam bentuk tabel. Kemudian dibawah tabel akan diberikan penjelasan arti dari tabel serta trendnya dalam bentuk paragraf. Pada hasil ini tidak perlu diulas “*how & many*”, cukup untuk dijabarkan “*what*”.

4.1.1 Karakteristik Umum Literature

Tabel 4.1.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi

No	Kategori	F	%
A	Tahun Publikasi		
1.	2020	2	20%
2.	2021	8	80%
Jumlah		10	100%
B	Desain Penelitian		
1.	<i>Observational and Descriptive in cross-sectional</i>	3	30%
2.	<i>Descriptif in cross-sectional</i>	6	60%
3.	<i>One group pretest posttest design</i>	1	10%
Jumlah		10	100%
C	Sampling Penelitian		
1.	<i>Accidental sampling</i>	3	30%
2.	<i>Purposive Sampling</i>	1	10%
3.	<i>Quota-based sampling</i>	5	50%
4.	<i>Simple Random sampling</i>	1	10%
Jumlah		10	100%
D	Instrumen Penelitian		
1.	<i>Perceived Stress Scale (PSS-10)</i>	2	20%
2.	<i>Verbal Describtor Scale (VDS)</i>	1	10%
2.	<i>Visual Assesment Scale (VAS)</i>	5	50%
3.	<i>Pain Rating Scale (DASS-12)</i>	1	10%
4.	<i>Kassler Psychological Distress Scale</i>	1	10%
Jumlah		10	100%

E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	<i>Chi-Square</i>	5	50%
2.	<i>Paired T-Test</i>	1	10%
3.	<i>Mean</i>	4	40%
	Jumlah	10	100%

Penelitian yang dilakukan literatur review sebagian besar (80%) yang dipublikasikan pada tahun 2021 dengan sebagian besar (60%) menggunakan desain penelitian *Descriptive in cross-sectional*. Hampir setengahnya (50%) menggunakan sampling penelitian *Quota-based sampling* dengan, hampir setengahnya (50%) menggunakan instrumen penelitian *Visual Assesment Scale (VAS)*, dan menggunakan analisis statistik penelitian dengan total hampir setengahnya (50%) dari *Chi-Square*.

4.2 Analisis Literature Review

Pada bagian ini merupakan analisis penelitian yang berisikan tentang hasil analisis 10 artikel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun analisis artikel dalam penelitian ini akan saya sajikan pada tabel 4.2 berikut

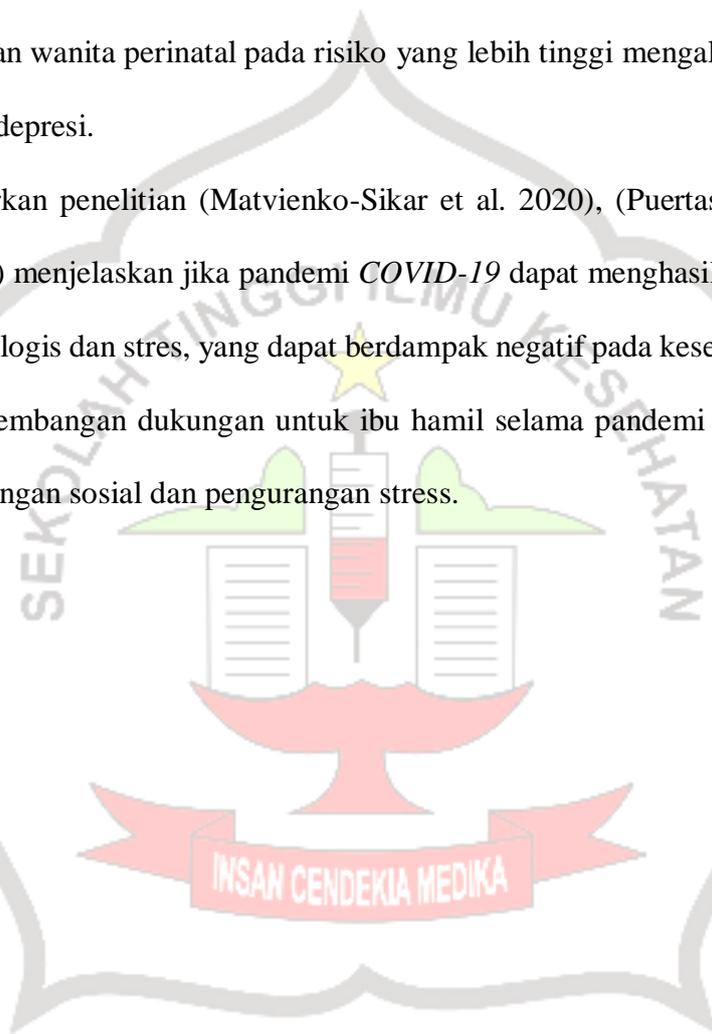
Tabel 4.2 Analisis Literature Review

Hasil Literature Review	Sumber
Respon Emosional Kecemasan	
Dari jurnal yang di dapatkan dari 3 peneliti mengatakan jika prevelensi kecemasan pada ibu hamil meningkat selama pandemic covid-19.	(Fan et al. 2021), (Gonzalez-Garcia, Exertier, and Denis 2021), (Care and Masa 2021)
Respon Emosional Kecemasan dan Depresi	
Dari jurnal yang di dapatkan dari 4 peneliti mengatakan jika kecemasan pada ibu hamil mengalami peningkatan sehingga jika dibiarkan akan mengarah pada psikologinya.	(Yosi Duwita Arinda 2021), (Lin et al. 2021), (López-Morales et al. 2021), (Chen, Selix, and Nosek 2021)
Respon Emosional Stress	
Dari jurnal yang di dapatkan dari 3 peneliti yang menunjukkan bahwa pandemic covid-19 ini merupakan prekursor utama terjadinya peningkatan gejala psikopatologis dan dapat mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil.	(Matvienko-Sikar et al. 2020), (Puertas-Gonzalez et al. 2021), (T. 2020)

Berdasarkan penelitian literature review dari 10 artikel yang di dapatkan, 3 artikel berupa respon emosional dengan kecemasan, 4 artikel berupa respon emosional dengan kecemasan dan depresi, 3 artikel berupa respon emosional dengan stress. Hal ini sesuai dengan penelitian (Fan et al. 2021), (Gonzalez-Garcia, Exertier, and Denis 2021), (Care and Masa 2021) dengan hasil penelitian jika Prevalensi kecemasan dan depresi pada ibu hamil meningkat secara signifikan selama epidemi *COVID-19*. Wanita hamil lebih peduli tentang orang lain dari pada diri mereka sendiri selama *COVID-19*, dan wanita hamil yang lebih muda tampaknya lebih rentan terhadap kecemasan.

Berdasarkan penelitian (Yosi Duwita Arinda 2021), (Lin et al. 2021), (López-Morales et al. 2021), (Chen, Selix, and Nosek 2021) menjelaskan jika wanita hamil menunjukkan peningkatan depresi, kecemasan, dan pengaruh negatif yang lebih nyata daripada wanita yang tidak hamil. Selain itu, wanita hamil menunjukkan penurunan pengaruh positif yang lebih nyata dan wabah penyakit corona virus baru 2019 (*COVID-19*) menempatkan wanita perinatal pada risiko yang lebih tinggi mengalami peningkatan kecemasan dan depresi.

Berdasarkan penelitian (Matvienko-Sikar et al. 2020), (Puertas-Gonzalez et al. 2021), (T. 2020) menjelaskan jika pandemi *COVID-19* dapat menghasilkan peningkatan gejala psikopatologis dan stres, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental ibu hamil dan pengembangan dukungan untuk ibu hamil selama pandemi harus mencakup komponen dukungan sosial dan pengurangan stress.



BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Respon Emosional Kecemasan

Dari 10 artikel yang telah direview terdapat 3 artikel yang menunjukkan adanya perubahan respon emosional pada kecemasan, yang dilakukan oleh (Fan et al. 2021), (Gonzalez-Garcia, Exertier, and Denis 2021), (Care and Masa 2021) ketiga artikel tersebut mengalami perubahan respon emosional kecemasan pada ibu hamil selama pandemic *covid-19*.

Menurut (Ismarwati, 2018) kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu

Menurut peneliti dampak dari perubahan respon emosional kecemasan merupakan suatu masalah dimana selama pandemic *covid-19* ini mengalami peningkatan yang signifikan pada kecemasan ibu hamil, sehingga perlu adanya suatu penyelesaian untuk mencegah terjadinya sesuatu agar tidak mengarah pada psikologinya.

5.2 Respon Emosional Kecemasan dan Depresi

Dari 10 artikel yang telah direview terdapat 3 artikel yang menunjukkan adanya perubahan respon emosional pada kecemasan, yang dilakukan oleh (Yosi Duwita Arinda 2021), (Lin et al. 2021), (López-Morales et al. 2021), (Chen, Selix, and Nosek

2021) keempat artikel tersebut mengalami perubahan respon emosional kecemasan dan depresi pada ibu hamil selama pandemic *covid-19*.

Menurut (López-Morales et al. 2021) Kecemasan dan Depresi merupakan dua gangguan kesehatan mental yang mengganggu fungsi yang ada di dalam tubuh. Depresi adalah gangguan suasana hati yang ditandai dengan gejala kesedihan mendalam, perasaan putus asa, tidak berguna dan kehilangan gairah hidup sedangkan kecemasan adalah gangguan kesehatan mental yang ditandai dengan perasaan gugup, khawatir, takut dan gelisah tanpa adanya penyebab, atau adanya disproporsi antara keseriusan penyebab dengan besarnya kecemasan yang terjadi.

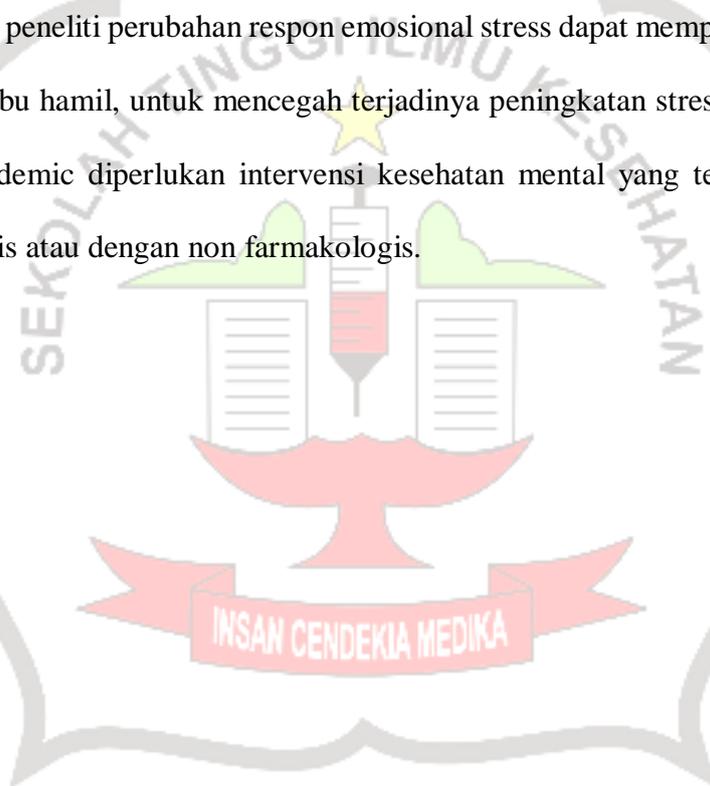
Menurut peneliti perubahan respon emosional kecemasan dan depresi merupakan suatu masalah kesehatan mental yang dialami ibu hamil selama pandemic covid-19. Kecemasan dan depresi mengalami peningkatan yang cukup drastis dimasa pandemic, sehingga seseorang dengan perubahan kecemasan dan depresi membutuhkan perawatan khusus untuk agar tidak menjadi lebih parah lagi dan ibu hamil tidak merasa ketakutan dengan kehamilannya saat ini.

5.3 Respon Emosional Stress

Dari 10 artikel yang telah direview terdapat 3 artikel yang menunjukkan adanya perubahan respon emosional dengan stress, yang di lakukan oleh (Matvienko-Sikar et al. 2020), (Puertas-Gonzalez et al. 2021), (T. 2020) ketiga artikel tersebut mengalami perubahan respon emosional stress pada ibu hamil selama pandemic *covid-19*.

Menurut (Matvienko-Sikar et al. 2020) Wanita hamil selama pandemi mengatakan jika dukungan sosial yang dirasakan lebih rendah, termasuk dukungan dari orang terdekat, teman dan keluarga, dibandingkan wanita hamil sebelum pandemi. Tidak ada perbedaan signifikan dalam stres dalam perilaku kesehatan, tetapi wanita melaporkan stres yang lebih tinggi dan aktivitas fisik yang lebih sedikit selama pandemi. Wanita melaporkan serangkaian strategi pengurangan stres yang sebanding sebelum dan selama pandemi. Tidak ada perbedaan yang diamati antara fase pembatasan terkait pandemi untuk hasil apa pun.

Menurut peneliti perubahan respon emosional stress dapat mempengaruhi kondisi psikologis ibu hamil, untuk mencegah terjadinya peningkatan stress pada ibu hamil selama pandemic diperlukan intervensi kesehatan mental yang tepat baik dengan farmakologis atau dengan non farmakologis.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari 10 artikel dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan jika sebagian besar dari studi literature yang telah dianalisis mengatakan :

Terdapat 3 artikel berupa respon emosional dengan Kecemasan jika Prevalensi kecemasan dan depresi pada ibu hamil meningkat secara signifikan selama epidemi *COVID-19*. Wanita hamil lebih peduli tentang orang lain dari pada diri mereka sendiri selama *COVID-19*, dan wanita hamil yang lebih muda tampaknya lebih rentan terhadap kecemasan. 4 artikel yang mengalami perubahan respon emosional kecemasan dan depresi dan menjelaskan jika wanita hamil menunjukkan peningkatan depresi, kecemasan, dan pengaruh negatif yang lebih nyata daripada wanita yang tidak hamil. Selain itu, wanita hamil menunjukkan penurunan pengaruh positif yang lebih nyata *dan* jika wabah penyakit corona virus baru 2019 (*COVID-19*) menempatkan wanita perinatal pada risiko yang lebih tinggi mengalami peningkatan kecemasan dan depresi. Dan 3 artikel yang mengalami perubahan respon emosional stress dan menjelaskan jika pandemi *COVID-19* dapat menghasilkan peningkatan gejala psikopatologis dan stres, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental ibu hamil dan pengembangan dukungan untuk ibu hamil selama pandemi harus mencakup komponen dukungan sosial dan pengurangan stress.

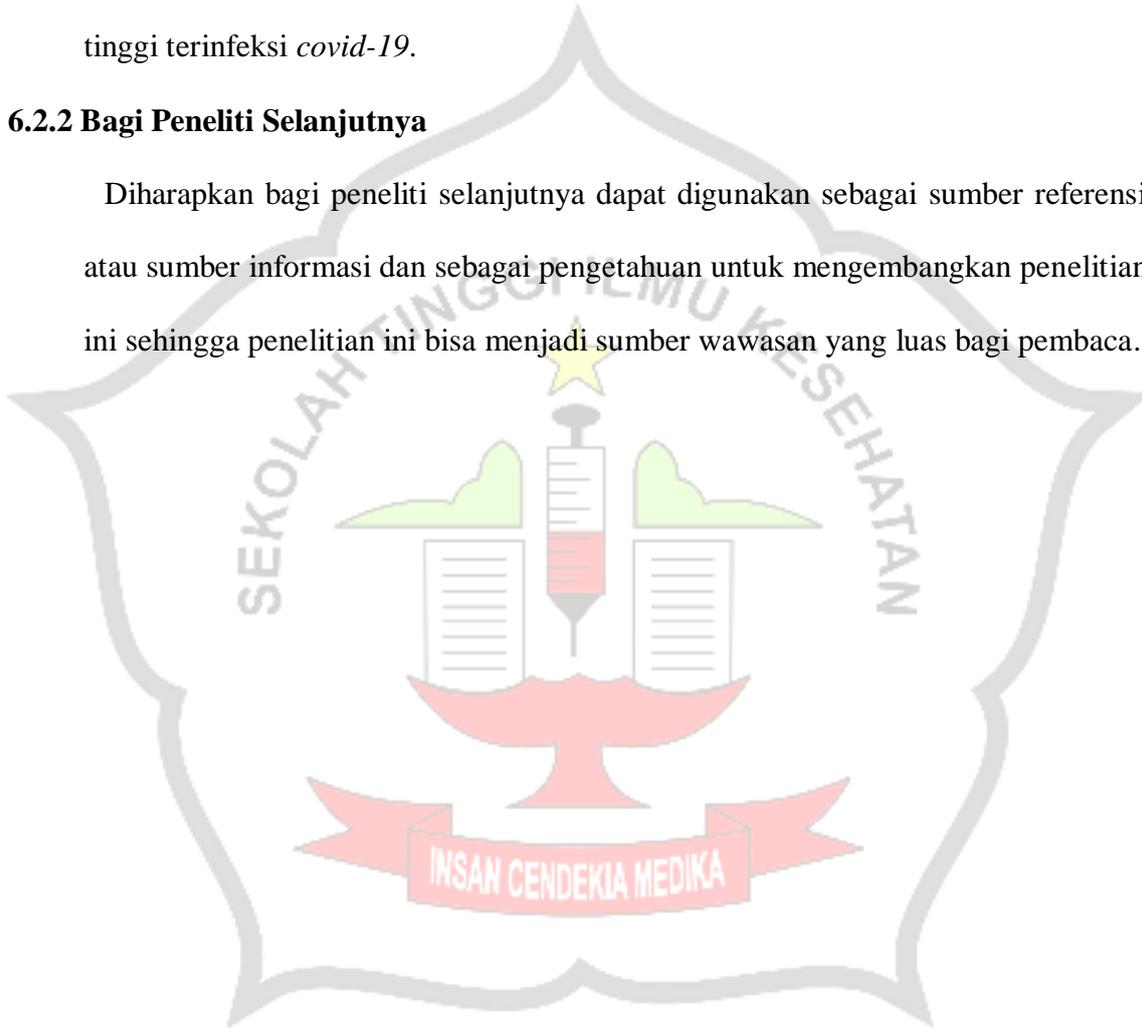
6.2 Saran

6.2.1 Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan dapat memanajemen respon emosional dengan baik selama kehamilan, dan menjaga kesehatan serta mengurangi mobilitas atau interaksi dengan menjaga jarak terhadap orang-orang yang mempunyai resiko lebih tinggi terinfeksi *covid-19*.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai sumber referensi atau sumber informasi dan sebagai pengetahuan untuk mengembangkan penelitian ini sehingga penelitian ini bisa menjadi sumber wawasan yang luas bagi pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Care, Antenatal, and D. I. Masa. 2021. "Jurnal Kebidanan TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN PREGNANT MOTHER ' S ANXIETY LEVELS ON ANTENATAL CARE VISITS DURING THE COVID-19 PANDEMIC Faktor-Faktor Diantaranya Selama Stres Rasa Yang Ibu Dapat Karena Begitu Cepat Ke Pandemi Covid-19 Men." XIII(01):96–103.
- Chen, Helen, Nancy Selix, and Marciana Nosek. 2021. "Perinatal Anxiety and Depression During COVID-19." *Journal for Nurse Practitioners* 17(1):26–31. doi: 10.1016/j.nurpra.2020.09.014.
- Fan, Si, Jianping Guan, Li Cao, Manli Wang, Hua Zhao, Lili Chen, and Lei Yan. 2021. "Psychological Effects Caused by COVID-19 Pandemic on Pregnant Women: A Systematic Review with Meta-Analysis." *Asian Journal of Psychiatry* 56(October 2020):102533. doi: 10.1016/j.ajp.2020.102533.
- Gonzalez-Garcia, V., M. Exertier, and A. Denis. 2021. "Anxiety, Post-Traumatic Stress Symptoms, and Emotion Regulation: A Longitudinal Study of Pregnant Women Having given Birth during the COVID-19 Pandemic." *European Journal of Trauma and Dissociation* 5(2):100225. doi: 10.1016/j.ejtd.2021.100225.
- Info, Article, and Article History. 2020. "Analisis Masalah Psikologis Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review." 9–15.
- Lin, Wei, Bo Wu, Bin Chen, Guiying Lai, Shengbin Huang, Shaoli Li, Kefu Liu, Chuyan Zhong, Weikang Huang, Shixin Yuan, and Yueyun Wang. 2021. "Sleep Conditions Associate with Anxiety and Depression Symptoms among Pregnant Women during

the Epidemic of COVID-19 in Shenzhen.” *Journal of Affective Disorders* 281(3012):567–73. doi: 10.1016/j.jad.2020.11.114.

López-Morales, Hernán, Macarena Verónica del Valle, Lorena Canet-Juric, María Laura Andrés, Juan Ignacio Galli, Fernando Poó, and Sebastián Urquijo. 2021. “Mental Health of Pregnant Women during the COVID-19 Pandemic: A Longitudinal Study.” *Psychiatry Research* 295. doi: 10.1016/j.psychres.2020.113567.

Matvienko-Sikar, Karen, Johanna Pope, Avril Cremin, Hayley Carr, Sara Leitao, Ellinor K. Olander, and Sarah Meaney. 2020. “Differences in Levels of Stress, Social Support, Health Behaviours, and Stress-Reduction Strategies for Women Pregnant before and during the COVID-19 Pandemic, and Based on Phases of Pandemic Restrictions, in Ireland.” *Women and Birth* (xxxx). doi: 10.1016/j.wombi.2020.10.010.

Puertas-Gonzalez, Jose A., Carolina Mariño-Narvaez, Maria Isabel Peralta-Ramirez, and Borja Romero-Gonzalez. 2021. “The Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Pregnant Women.” *Psychiatry Research* 301(April). doi: 10.1016/j.psychres.2021.113978.

Review, Literature. 2020. *KUALITAS TIDUR PASIEN DIRAWAT*.

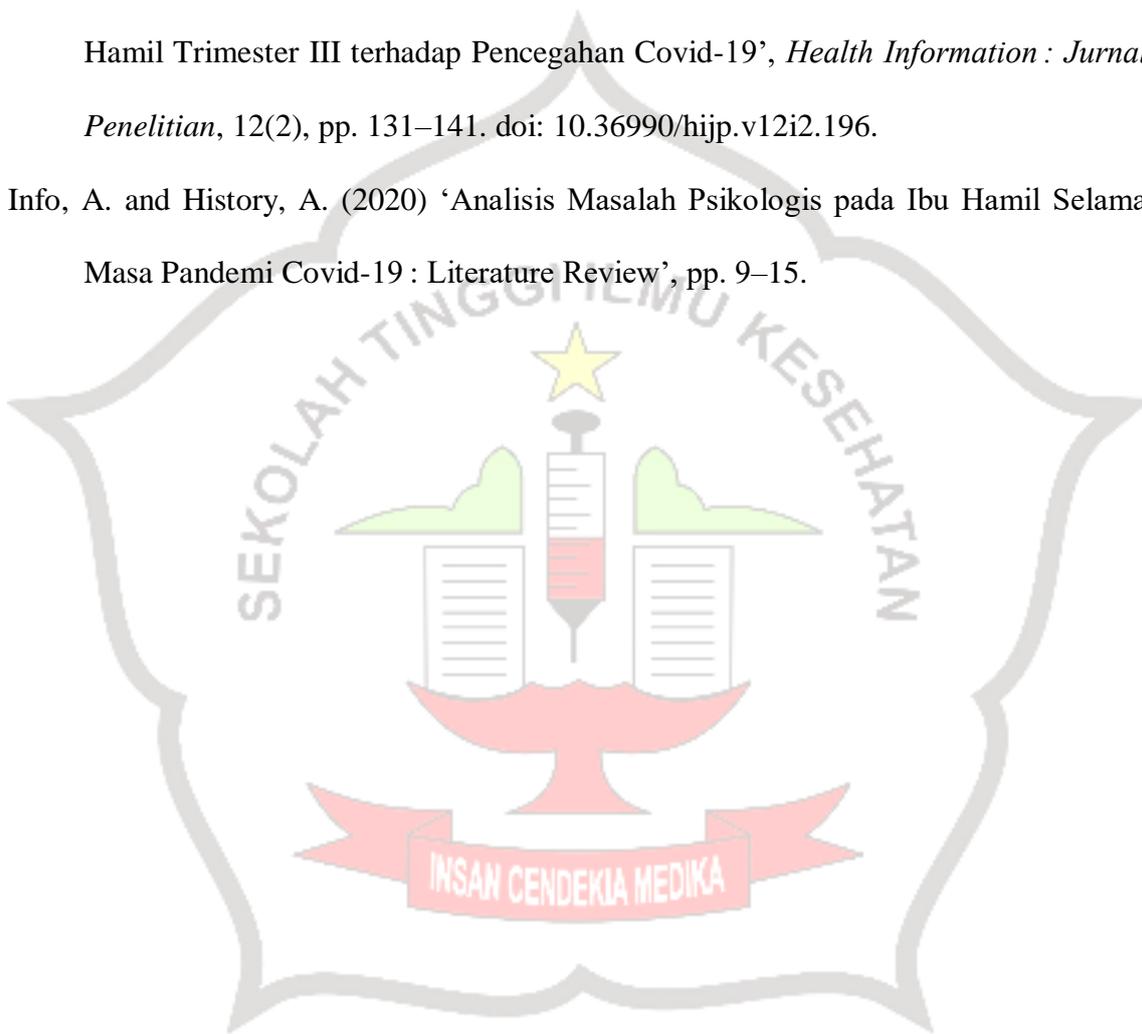
Ruliati. Dewi, Ratna Sari. Aini, Inayatul. Sandi, Devi Fitria. 2021. “PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR LITERATURE REVIEW.”

T., Dwiki. 2020. “Anxiety Disorders In Pregnant Women During Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 2(4):381–92. doi: 10.37287/jppp.v2i4.181.

Yosi Duwita Arinda, Milla Herdayati. 2021. “Masalah Kesehatan Mental Pada Wanita Hamil Selama Pandemi COVID-19.” *Jurnal Kesehatan Vokasional* 6(1):32. doi: 10.22146/jkesvo.62784.

Dewi, R., Widowati, R. and Indrayani, T. (2020) ‘Settings Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19’, *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), pp. 131–141. doi: 10.36990/hijp.v12i2.196.

Info, A. and History, A. (2020) ‘Analisis Masalah Psikologis pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review’, pp. 9–15.





Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dina Silvia Prahastuti
Assignment title: (LR Dina)RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DI MASA PANDEMI ...
Submission title: RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19
File name: Revisi_turnit.docx
File size: 168.39K
Page count: 44
Word count: 6,405
Character count: 42,059
Submission date: 08-Sep-2021 10:01AM (UTC+0700)
Submission ID: 1643475379

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan yang paling banyak dialami oleh hamil. Kemudian karena pandemi seperti ini akan menimbulkan berbagai macam risiko untuk wanita hamil, seperti masalah yang akan dihadapi pada persalinan termasuk risiko kematian ibu hamil maupun ibu dan bayi baru lahir, dan risiko lain seperti masalah kesehatan lainnya.

Menurut penelitian yang dilakukan di China melaporkan bahwa pada 2020, angka kejadian COVID-19 pada ibu hamil dan janin yang lahir pada periode ini meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Lipin-Morley et al. 2021) melaporkan bahwa pada 2020, angka kejadian COVID-19 pada ibu hamil dan janin yang lahir pada periode ini meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Lipin-Morley et al. 2021) melaporkan bahwa pada 2020, angka kejadian COVID-19 pada ibu hamil dan janin yang lahir pada periode ini meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Wang et al. 2020) menunjukkan bahwa angka kejadian COVID-19 pada ibu hamil dan janin yang lahir pada periode ini meningkat.

RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	9%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	3%
4	daten-quadrat.de Internet Source	2%
5	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	1%
6	ejurnal.stikeseub.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Louisiana State University Student Paper	1%
8	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	1%
9	www.ideaidealy.com Internet Source	1%

**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Dina Silvia Prahastuti

NIM : 202110007

Pembimbing 1 : Dr. Hariyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Masukan	TTD
1	18 Maret 2021	Konsul Judul skripsi dan ACC	
2	08 April 2021	Konsul BAB 1 dan Revisi Latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan	
3	12 April 2021	Konsul Revisi Bab 1 dan Revisi Bab 1 Mendeley	
4	27 April 2021	Konsul Revisian BAB 1 dan Lanjut BAB 2	
5	17 Mei 2021	Konsul BAB 2 dan Revisi BAB 2	
6	02 Juni 2021	ACC BAB 2 dan lanjut BAB 3	
7	16 Juni 2021	Konsul BAB 3 dan revisi BAB 3 bagian jurnal	

8	29 Juni 2021	ACC BAB 3	
9	06 Juli 2021	Sidang Proposal	
10	21 Juli 2021	Konsul BAB 4	
11	23 Juli 2021	Revisi BAB 4 penulisan	
12	23 Agustus 2021	Konsul BAB 5 dan 6, Revisi kesimpulan	
13	25 Agustus 2021	Konsul Revisi BAB 5 dan BAB 6, dan ACC	
14	01 September 2021	Sidang Hasil	

**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Dina Silvia Prahastuti

NIM : 202110007

Pembimbing 2 : Devi Fitria Sandi S.ST.,M.Kes

No	Tanggal	Masukan	TTD
1	18 Maret 2021	Konsul Judul skripsi dan ACC	
2	08 April 2021	Konsul BAB 1 dan Revisi Latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan	
3	27 April 2021	Konsul Revisian BAB 1 dan Lanjut BAB 2	
4	17 Mei 2021	Konsul BAB 2 dan Revisi BAB 2	
5	02 Juni 2021	ACC BAB 2 dan lanjut BAB 3	
6	29 Juni 2021	ACC BAB 3	
7	06 Juli 2021	Sidang Proposal	

8	21 Juli 2021	Konsul BAB 4	
9	25 Agustus 2021	Konsul Revisi BAB 5 dan BAB 6, dan ACC	
10	01 September 2021	Sidang Hasil	